



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4360-4368

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Zahinatun Nisa<sup>1</sup>, Mulia Amirullah<sup>2</sup>, Eris Munandar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Fitrah Insani

<sup>1</sup>zahinatunisa@gmail.com, <sup>2</sup>mul.amirulloh@gmail.com, <sup>3</sup>eris.munandar@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan teknologi komputerisasi telah menghadirkan inovasi di bidang keuangan yang disebut dengan *Fintech* (*Financial Technology*). Kegiatan transaksi keuangan yang dulunya harus menggunakan berupa uang cash dan bertatap muka, namun saat ini dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk bertransaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran digital yang jauh lebih praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa ekonomi syariah di Universitas Siliwangi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah di Universitas Siliwangi. Sampel penelitian ini sebanyak 221 responden. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 29 dengan teknik analisis data seperti uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan persepsi kemudahan memiliki pengaruh sebesar 41,6% dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, persepsi keamanan memiliki pengaruh sebesar 23,9% dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, Jadi secara bersama-sama persepsi kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh sebesar 27,6% dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Kata kunci : *Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Keputusan Penggunaan*

### 1. Pendahuluan

Era digitalisasi telah mendorong pesatnya perkembangan teknologi, termasuk internet yang kini digunakan rata-rata hampir delapan jam per hari oleh penduduk Indonesia. Perkembangan ini turut melahirkan inovasi di bidang keuangan, yaitu *Financial Technology* (*Fintech*). Salah satu bentuk *Fintech* yang populer adalah *e-wallet* atau nama lainnya dompet digital yang mempermudah transaksi tanpa uang tunai. *E-wallet* memungkinkan pengguna membayar belanja, tagihan, hingga transfer dana hanya melalui ponsel. Hal ini memberikan ide bisnis bagi para pengusaha *start up* untuk meluncurkan berbagai aplikasi *e-wallet* seperti DANA, *Shopeepay*, OVO, *Gopay* dan lain sebagainya

Terlihat di Indonesia sendiri, penggunaan *e-wallet* meningkat pesat, terbukti dari laporan East Ventures (2023) yang menunjukkan 81% masyarakat memilih *e-wallet* sebagai metode pembayaran utama. Pemerintah pun mendukung transaksi non-tunai melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Namun, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan *e-wallet* karena alasan keamanan, risiko kebocoran data, dan kurangnya pengetahuan teknologi.

Generasi muda, terutama mahasiswa, menjadi pengguna *e-wallet* terbesar karena dinilai lebih praktis dan efisien. Di Kota Tasikmalaya, mahasiswa Universitas Siliwangi (Unsil) jurusan Ekonomi Syariah banyak memanfaatkan *e-wallet* dalam aktivitas sehari-hari. Meski demikian, dari perspektif ekonomi Islam, penggunaan *e-wallet* tidak hanya dinilai dari kemudahan dan manfaat, tetapi juga aspek kehalalan dan keamanan transaksi.

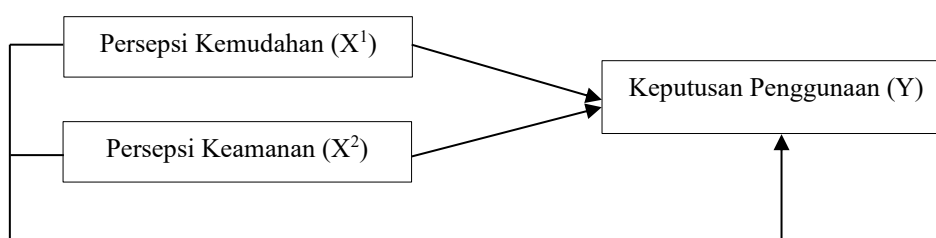
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi Islam pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi. Studi.

Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan upaya fisik maupun mental (Venkatesh dan Bala, 2003). Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan dapat berkontribusi dengan cara yang berperan dalam meningkatkan kinerja seseorang (Kademaunga, 2019).

Keamanan merupakan hal yang penting untuk menjaga kerahasiaan dan keselamatan pengguna, dan hal ini dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap aktivitas umum seperti perbankan. Sedangkan menurut Tsikis dan Stephanides Keamanan yaitu satu tata cara dan program untuk memverifikasi sumber informasi dan memastikan informasi kerahasiaan kebutuhan (Tsikris, dan Stephanides, 2019).

Menurut Kotler dan Armstrong (2016) keputusan penggunaan merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, idea tau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* secara parsial dan simultan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Yuliana (2020) yang berjudul. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* (Studi Kasus Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng).



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

H1 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi islam

H2 : Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi islam

H3 : Persepsi Kemudahan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi islam.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek kajian mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 221 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29, melalui serangkaian uji statistik meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa distribusi usia responden pengguna *e-wallet* terdiri atas: usia 19 tahun sebanyak 27 individu, usia 20 tahun sebanyak 68 individu, usia 21 tahun sebanyak 37 individu, usia 22 tahun sebanyak 66 individu, usia 23 tahun sebanyak 19 individu, serta usia 24 tahun sebanyak 4 individu. Selanjutnya, komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 73% atau sebanyak 162 orang, sedangkan responden laki-laki tercatat sebanyak 27% atau 59 orang.

Adapun platform *e-wallet* yang digunakan oleh responden meliputi *Shopeepay* sebanyak 40 orang, *DANA* sebanyak 110 orang, *OVO* sebanyak 6 orang, *Gopay* sebanyak 8 orang, kombinasi *DANA* dan *Shopeepay*

sebanyak 30 orang, kombinasi DANA, *Shopeepay*, dan *Gopay* sebanyak 10 orang, serta platform *e-wallet* lainnya digunakan oleh 17 orang responden. Berdasarkan sumber pendapatan yang disimpan dalam *e-wallet*, sebanyak 57% responden memperoleh dana dari orang tua, sedangkan 43% responden memperoleh penghasilan melalui aktivitas bekerja.

### Uji Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan demikian diuji signifikan dengan taraf signifikansi 0,05. Dikatakan valid jika uji validitas menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,647	0,132	Valid
X1.2	0,716	0,132	Valid
X1.3	0,693	0,132	Valid
X1.4	0,720	0,132	Valid
X1.5	0,674	0,132	Valid
X1.6	0,645	0,132	Valid
X2.1	0,498	0,132	Valid
X2.2	0,742	0,132	Valid
X2.3	0,654	0,132	Valid
X2.4	0,713	0,132	Valid
X2.5	0,746	0,132	Valid
X2.5	0,552	0,132	Valid
Y1	0,619	0,132	Valid
Y2	0,606	0,132	Valid
Y3	0,741	0,132	Valid
Y4	0,595	0,132	Valid
Y5	0,616	0,132	Valid
Y6	0,608	0,132	Valid

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian, yaitu sebanyak 221 orang, nilai  $r_{tabel}$  ditetapkan sebesar 0,132. Hasil uji validitas terhadap seluruh indikator pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r_{hitung}$  berada di atas nilai  $r_{tabel}$  tersebut. Dengan demikian, seluruh indikator dalam instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan data yang diperoleh uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui seberapa konsistensi penelitian dengan data yang diukur. Dianggap reliabel jika *Cronbach's alpha* > 0,60.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan (X1)	0,767	Reliabel
2	Persepsi Keamanan (X2)	0,774	Reliabel
3	Keputusan Penggunaan (Y)	0,659	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel reliabel karena masing-masing memiliki *Cronbach's alpha* > 0,60.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tingkat signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		221	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.15650263	
Most Extreme Differences	Absolute	.037	
	Positive	.033	
	Negative	-.037	
Test Statistic		.037	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.675	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.663
		Upper Bound	.687

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwasannya data berdistribusi normal dengan nilai p-value (Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 maka  $(0,200 > 0,05)$ ).

### Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan analisis *Test for Linearity* melalui metode *Analysis of Variance* (ANOVA). Data dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi pada Linearity lebih kecil dari 0,05, dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Linieritas Persepsi Kemudahan (X1)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN PENGUNAAN * PERSEPSI KEMUDAHAN	Between Groups	(Combined)	340.537	10	34.054	6.585	<,001
		Linearity	297.704	1	297.704	57.567	<,001
		Deviation from Linearity	42.832	9	4.759	.920	.508
	Within Groups		1086.006	210	5.171		
Total			1426.543	220			

Tabel 3. 5 Hasil Uji Linieritas Persepsi Keamanan (X2)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN PENGUNAAN * PERSEPSI KEAMANAN	Between Groups	(Combined)	322.984	15	21.532	4.000	<,001
		Linearity	231.688	1	231.688	43.039	<,001
		Deviation from Linearity	91.296	14	6.521	1.211	.269
	Within Groups		1103.559	205	5.383		
Total			1426.543	220			

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian nilai *Deviation From Linearity Sig.* 0,508 dan 0,269. Maka nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan terkategori memiliki hubungan linier antara variabel independen dengan dependen.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala ketidaksamaan varians (heteroskedastisitas) dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai residual absolut terhadap variabel independen. Data dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) setiap variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.937	1.069		-.876	.382
	PERSEPSI KEMUDAHAN	.051	.041	.089	1.269	.206
	PERSEPSI KEAMANAN	.055	.030	.130	1.858	.065

a. Dependent Variable: X

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, menyatakan bahwa semua variabel sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena semua sudah lebih dari 0,05. Variabel persepsi kemudahan nilai signifikansinya 0,206 > 0,05 dan variabel persepsi keamanan nilai signifikansinya 0,065 > 0,05.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu variabel dikatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.029	1.815		4.424	<.001		
	PERSEPSI KEMUDAHAN	.416	.069	.366	6.049	<.001	.900	1.112
	PERSEPSI KEAMANAN	.239	.050	.287	4.746	<.001	.900	1.112

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* 0,90 > 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.029	1.815		4.424	<.001
	PERSEPSI KEMUDAHAN	.416	.069	.366	6.049	<.001
	PERSEPSI KEAMANAN	.239	.050	.287	4.746	<.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat di formulasikan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,029 + 0,416 X_1 + 0,239 X_2$$

Dengan Y merupakan keputusan penggunaan, X1 adalah persepsi kemudahan, X2 adalah persepsi keamanan. Nilai koefisien b1= 0,416 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sebesar 41,6%, sementara b2= 0,239 menunjukkan bahwa persepsi keamanan memberikan kontribusi 23,9% terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dibandingkan dengan persepsi keamanan.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.276	2.166

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI KEAMANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN  
 b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,276. Artinya pengaruh persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan sebesar 27,6% ( $100\% - 27,6\% = 72,4\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung dan signifikansi (p-value) untuk setiap variabel independen. Suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. 10 Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.029	1.815		4.424	<.001
	PERSEPSI KEMUDAHAN	.416	.069	.366	6.049	<.001
	PERSEPSI KEAMANAN	.239	.050	.287	4.746	<.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas persepsi kemudahan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 6,049 > t_{tabel} 1,971$ . Berdasarkan hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Artinya variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial individual terhadap keputusan penggunaan. Persepsi keamanan pun memiliki signifikansi sebesar  $<0,001 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 4,746 < t_{tabel} 1,971$ . Berdasarkan hasil pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Artinya variabel persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Uji F

Tabel 3. 11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.432	2	201.716	42.981	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1023.111	218	4.693		
	Total	1426.543	220			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI KEAMANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung} 42,981 > F_{tabel} 3,04$  dengan nilai signifikansi  $<0,001 <0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan persepsi kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* mahasiswa ekonomi syariah Universitas Siliwangi.

3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* dalam Perspektif Ekonomi Islam  
 asil uji t menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $6,049 > 1,971$ ) dan tingkat signifikansi  $<0,001$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian, persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin meningkat pula penggunaan *e-wallet*.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ningsih (2023), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada pengguna OVO di Bandar Lampung, serta mendukung hasil penelitian Candra et al. (2022), yang menemukan pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *Shopeepay* di kalangan generasi milenial.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan Nasution (2014), bahwa persepsi kemudahan merupakan karakteristik sistem yang mempermudah pekerjaan sehingga mendorong frekuensi penggunaan. Sistem yang sering digunakan cenderung lebih dikenal dan lebih mudah dioperasikan oleh pengguna. Hal ini tercermin dari hasil analisis deskriptif, di mana skor rata-rata persepsi kemudahan mencapai 954 dan dikategorikan sangat baik, menunjukkan responden sangat setuju bahwa *e-wallet* mudah dipelajari dan digunakan.

Sebagian besar responden menggunakan lebih dari satu platform *e-wallet*, seperti DANA, *Shopeepay*, dan *Gopay*, karena masing-masing memiliki keunggulan fitur tertentu. DANA dipilih karena petunjuk transaksi yang jelas, *Shopeepay* mempermudah pembayaran belanja daring, sedangkan *Gopay* memberikan kemudahan penarikan tunai.

Distribusi responden juga menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *e-wallet* adalah perempuan, yang cenderung lebih aktif berbelanja daring. Beragam fitur, kemudahan, serta promosi yang ditawarkan *e-wallet* menjadi daya tarik utama bagi pengguna perempuan.

Dari perspektif Islam, prinsip kemudahan ini sejalan dengan QS. Al-Insyirah ayat 5–6, yang menegaskan bahwa bersama kesulitan terdapat kemudahan. *E-wallet* memberikan kemudahan transaksi tanpa memerlukan usaha yang berlebih, sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang mempermudah aktivitas manusia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan transaksi secara cepat dan praktis.

3.2 Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* dalam Perspektif Islam

Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $4,746 > 1,971$ ) dengan tingkat signifikansi  $<0,001$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Artinya, peningkatan sistem keamanan *e-wallet* akan mendorong peningkatan penggunaan oleh konsumen.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Yuliana (2020), yang menyatakan bahwa persepsi keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*, serta diperkuat oleh penelitian Sukmawati et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *Gopay*.

Hasil penelitian ini mendukung teori Simons (2018), yang menyebutkan bahwa keamanan informasi merupakan upaya mencegah dan mendeteksi penipuan dalam sistem berbasis informasi nonfisik. Berdasarkan tanggapan 221 responden terhadap enam item pernyataan, mayoritas menyetujui bahwa transaksi *e-wallet* terasa aman karena adanya verifikasi identitas, seperti penggunaan kata sandi atau pemindaian wajah, serta pengawasan dari Bank Indonesia dan Kementerian Kominfo. Faktor ini secara nyata memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*.

Dari perspektif Islam, aspek keamanan menjadi bagian penting yang berkaitan dengan perlindungan privasi. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nur ayat 27, yang menekankan pentingnya izin dan penghormatan terhadap ruang pribadi orang lain. Ayat ini relevan dengan kebijakan privasi *e-wallet* yang menjaga kerahasiaan data pengguna.

Selain itu, hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Tirmidzi No. 2268 menyebutkan bahwa rasa aman merupakan salah satu bentuk kesejahteraan hidup. Dengan demikian, keamanan yang dihadirkan *e-wallet* sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu memberikan kemudahan sekaligus memastikan perlindungan hak dan privasi pengguna.

### 3.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* dalam Perspektif Ekonomi Islam

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 27,6% terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini berarti kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 42,981, yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,04, dengan tingkat signifikansi  $<0,001$  ( $<0,05$ ). Dengan demikian, persepsi kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

Analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh lebih besar (0,416) dibandingkan persepsi keamanan (0,239). Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan memberikan daya tarik yang lebih dominan bagi pengguna *e-wallet*.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Yuliana (2020), yang menyatakan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, serta sejalan dengan studi Candra et al. (2022), yang menemukan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* ShopeePay di kalangan generasi milenial.

Hasil penelitian juga mendukung teori Finanda (2017), yang menjelaskan bahwa keputusan penggunaan merupakan proses pertimbangan manfaat dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Dalam konteks generasi Z, yang cenderung menyukai kemudahan dan akses instan (Santosa, 2015), fitur *e-wallet* yang praktis, dapat digunakan kapan saja, dan dilengkapi perlindungan data menjadi faktor penentu keputusan penggunaan.

Dari perspektif ekonomi Islam, penggunaan *e-wallet* juga perlu mempertimbangkan aspek kehati-hatian, manfaat, dan ketaatan pada prinsip syariah. QS. Al-Hujurat ayat 6 menekankan pentingnya ketelitian agar tidak menimbulkan kerugian, sedangkan QS. Al-Maidah ayat 100 dan QS. Al-Baqarah ayat 168 mengingatkan agar mengambil yang halal dan baik, serta menjauhi kemudharatan. Berdasarkan prinsip tersebut, kemudahan dan keamanan yang ditawarkan *e-wallet* dapat diterima sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariat.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan fitur yang ditawarkan mendorong pengguna untuk memanfaatkan *e-wallet* secara praktis. Selain itu, persepsi keamanan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, di mana jaminan perlindungan data menjadi faktor penting dalam mempertimbangkan penggunaan aplikasi tersebut. Secara simultan, persepsi kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, karena layanan ini dinilai mampu memberikan kemudahan operasional sekaligus menjaga keamanan transaksi. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, penggunaan *e-wallet* lebih banyak memberikan manfaat dan kemaslahatan tanpa mengandung unsur yang dilarang, sehingga dapat dikategorikan sebagai praktik yang diperbolehkan dalam aktivitas muamalah..

## Referensi

1. Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
2. Kademaunga, C. K., & Phiri, J. (2019). Factors Affecting Successful Implementation of Electronic Procurement in Government Institutions Based on the Technology Acceptance Model. *Open Journal of Business and Management*, 07(04), 1705–1714. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2019.74118>
3. R. Tsikris, C., & Stephanides, G. (2019). *Information Security in Digital Transactions*. Springer.
4. Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing* (16th ed.). Pearson Education.
5. Yuliana. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* (Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng). *Journal of Economics and Banking* Volume 2 No. 2 Oktober 2020
6. Ningsih, Fitria. 2023. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* dalam Perspektif Bisnis Islam” (Studi pada pengguna OVO di Bandar Lampung). Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2023.
7. Candra, dkk. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet Shopeepay* Di Kalangan Generasi Millenial (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). e- journal reset manajemen prodi manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 2022.
8. Sukmawati, Kartika. 2022. Keputusan Penggunaan *E-wallet Gopay* Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Manfaat” (Pengguna *e-wallet Gopay*). *Jurnal JUKIM*, Vol 1 No. 5 September 2022.
9. Nasution, M. K. (2014). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
10. Simons, G. J. (2018). *Information Security and Fraud Prevention Systems*. London: Routledge.
11. Finanda, A. (2017). Keputusan penggunaan produk teknologi dalam perspektif perilaku konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 55–67.
12. Santosa, R. (2015). Karakteristik generasi Z dalam penggunaan teknologi informasi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 3(2), 45–58.